

PERAN PENGASUHAN ANAK DI ERA DIGITAL DAN BAHAYA PORNOGRAFI PADA OTAK ANAK

Kodariah Nurhayat¹⁾, Fijriani²⁾, Diova Laviria Alfirazi³⁾

Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Anak-anak saat ini, terutama siswa sekolah sangat membutuhkan internet untuk menyelesaikan tugas sekolah mereka. Jika anak-anak bebas mengakses internet tanpa pengawasan orang tua, hal itu dapat berakibat fatal. Kondisi ini pasti akan semakin mengkhawatirkan karena gadget akhirnya akan menggantikan peran sosial anak-anak yang seharusnya mereka lakukan, seperti berinteraksi dengan orang tua, teman, lingkungan, dan kreativitas di dunia nyata. Selain itu, gadget dapat mempengaruhi pikiran anak-anak, membuat mereka ketagihan, dan sangat memungkinkan untuk menghubungkan mereka dengan dunia kekerasan, gangguan, dan tontonan berindikasi negatif. Berbagai kondisi tantangan yang dihadapi anak tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dilaksanakan, dengan tujuan mengedukasi para orang tua sehingga bisa melakukan upaya yang tepat dalam mengasuh dan mendidik anak-anak di era digital ini. Adapun abdimas ini dilakukan dengan memberi materi edukasi (*parenting*) kepada para orang tua binaan Rumah Keluarga Indonesia (RKI) kecamatan makasar Jakarta Timur.

Kata kunci: *Parenting, Eradigital, Cerdas Bermedia*

Abstract

*Today's children, especially school students, really need the internet to complete their schoolwork. If children are free to access the internet without parental supervision, it can have fatal consequences. This condition will certainly be even more worrying because gadgets will eventually replace the social role of children that they should do, such as interacting with parents, friends, the environment, and creativity in the real world. In addition, gadgets can affect children's minds, make them addicted, and are very likely to connect them to the world of violence, disturbances, and negative shows. Various challenging conditions faced by these children, community service activities are carried out, with the aim of educating parents so that they can make the right efforts in caring for and educating children in this digital era. This community service is carried out by providing educational materials (*parenting*) to parents under the guidance of the Indonesian Family House (RKI) in Makasar District, East Jakarta.*

Keywords *Parenting, Eradigital, Media Savvy*

Corresponden author: KodariyahNurhayat, Kodariyahnurhayat73@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Anak-anak saat ini sangat dimanjakan. Sebagai calon generasi bangsa, mereka bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Internet sudah menjadi kebutuhan harian bagi banyak kalangan, termasuk pelajar. Disekolah menuntut mereka untuk mencari banyak referensi di internet. Hal itu adalah salah satu dampak positif internet. Internet memberikan dampak negatif bila disalahgunakan oleh anak. Kebebasan mengakses situs internet bisa menjerumuskan anak sendiri bila tanpa pengawasan dari orang tua. Gadget yang kian massif dikalangan masyarakat tak luput pula terjadi pada kalangan anak-anak dilingkungan tempat tinggal. Khususnya masyarakat Indonesia yang bahkan menjadi salah satu pengguna internet dengan prangkat ponsel terbesar. Hal ini tentu kian mengkhawatirkan, dikarenakan gadget akhirnya menggantikan peran-peran sosial yang seharusnya dilakukan oleh anak-anak seperti interaksi dengan orangtua, teman, lingkungan, dan interaksi dengan kreativitas didunia nyata. Gadget pun seakan menjadi hantu paling dahsyat menggempur mentalitas anak, dimana tak sedikit perangkat yang terhubung dengan sambungan data, telah mahfum diketahui bersama, ia menjadi jembatan mereka dengan dunia kekerasan, *bullying*, dan juga akses film vulgar.

Maraknya media sosial yang bisa diakses melalui *handphone* atau laptop atau gadget lainnya menimbulkan dampak pada anak berupa kurang bisanya berinteraksi dengan teman sebaya diluar rumah. Selain itu anak-anak bisa berteman dengan siapapun yang memiliki akun dimedia social tersebut. Kekhawatiran akan pengaruh buruk lingkungan menjadi sebab orang tua bersikap keras terhadap penggunaan internet pada anak. Permainan online adalah wujud game yang diperuntukkan oleh dua orang atau lebih bagi yang komputernya terhubung jaringan internet. Mereka bisa betah berjam-jam didepan layar komputer untuk bermain *games*. Hal ini tentu memberikan dampak negatif. Anak-anak jadi kurang berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu bila sudah kecanduan *game* online mereka jadi melupakan kewajibannya untuk belajar dirumah.

Berbagai kondisi tantangan yang dihadapi anak memerlukan peran orang tua dalam mendampingi anak dan remaja agar dapat membentengi diri dari pengaruh buruk digitalisasi. Oleh sebab dari hal tersebut, kajian tentang pengasuhan yang tepat di Era Digital terhadap Bahaya Pornografi terhadap Otak ini menjadi suatu hal yang penting sebagai langkah antisipasi, dan pengingat. Untuk itu Pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan adalah memberi penyuluhan edukasi kepada para orang tua sebagai Masyarakat binaan di Rumah Keluarga Indonesia (RKI) Kecamatan Makasar Jakarta Timur dengan target peserta berjumlah 100 orang.

Rumah Keluarga Indonesia (RKI) merupakan wadah yang didirikan dengan misi mewujudkan Ketahanan Keluarga Masyarakat Indonesia, yang beralamat jalan jengki raya no. 32a Rt 011/Rw 04, kelurahan kebon pala, kecamatan makasar, Jakarta Timur, merupakan wadah, tempat pembekalan, pembinaan masyarakat. Dimana tentunya para orangtua berkumpul dan mengungkapkan banyaknya permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam lingkungan sekolah dan pertemanan anak -anaknya. Ataupun kendala-kendala yang para orang tua hadapi saat berinteraksi dan mendidik anak-anaknya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dimasyarakat ini diadakan pada Kamis, 27 Juni 2024 bertempat di rumah salah satu pengurus RKI kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Tim Abdimas melaksanakan kegiatan abdimas dengan runutan acara yang sesuai jadwal dari pihak mitra. Mitra Pengabdian Masyarakat ini adalah Organisasi wanita di kecamatan makasar yaitu Rumah Keluarga Indonesia (RKI), yang beralamat jalan jengki raya no. 32a Rt 011/Rw 04, kelurahan kebon pala, kecamatan makasar, Jakarta Timur.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini bersumber dari narasumber. Hal ini merupakan implementasi layanan informasi dan berikutnya dilaksanakan tanya jawab dengan peserta mengenai materi bahasan, yaitu terkait pola asuh orang tua di era digital dan bahaya pornografi yang berpengaruh pada otak anak.

Pengabdian kepada masyarakat ini, ada beberapa alat yang digunakan, diantaranya pengeras suara untuk menjelaskan materi yang sudah bersepakat ditentukan. Sehingga peserta dapat menyimak lebih jelas arahan dari pemateri. Perangkat lain yang digunakan adalah kamera, berfungsi untuk merekam dokumentasi berupa gambar dan video. Dengan bukti kegiatan, diharapkan masyarakat lebih antusias. Selain dua alat yang sudah disebutkan, ada proyektor yang bermanfaat sebagai dukungan tampilan *power point*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah dilaksanakan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, pihak mitra sangat mengapresiasi atas penyampaiannya, yang mengusung tema sesuai dengan permasalahan yang marak dihadapi para orang tua. Kegiatan layanan informasi terkait dengan dampak penggunaan gadget pada anak ini, diharapkan dapat membantu mengedukasi para orang tua yang memiliki masalah. Sehingga dapat menentukan solusi terkait hal apa yang harus dilakukan. Selain itu juga dapat sebagai usaha preventif untuk mencegah terjadinya permasalahan yang lebih kompleks sebagai dampak dari pemakaian gadget oleh anak. Berdasarkan informasi yang kami peroleh dari beberapa peserta, bahwa peserta dapat lebih memahami peran sebagai orang tua di era digital, sehingga dapat melaksanakan fungsi dan perannya saat mengasuh anak-anak di rumah.

Dengan terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan bisa terjalin kerjasama lanjutan kegiatan ini tidak hanya sampai disini saja, namun bisa merambah kepada sasaran yang lebih luas sebagai upaya bersama untuk mengentaskan permasalahan yang terjadi maupun sebagai upaya pencegahan agar permasalahan yang terjadi tidak semakin meluas.

Bentuk luaran dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah artikel. Tulisan yang dipublikasikan diharapkan dapat diketahui, dan diakses secara luas manfaatnya.



Gambar 1. Foto sebelum sesi materi dimulai



Gambar 2. Sesi penyampaian materi oleh ketua tim Abdimas



Gambar 3. Sesi fotobersama pengurus RKI dan para orang tua

SIMPULAN

Simpulan kegiatan PKM dengan tema “Peran Pengasuhan Anak Di Era Digital Terhadap Bahaya Pornografi yang berdampak Pada Otak Anak” ini, dapat dinilai berhasil. Kegiatan PKM ini juga dinilai dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta kegiatan dan sebagai bahan pencegahan agar tidak terjadi dampak lebih besar dari penggunaan media berlayar di era digital. Keberhasilan ini dapat ditunjukkan dengan adanya respon yang antusias dengan keaktifan peserta bertanya dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmet,A., & Murat,I (2011). *Internet addiction and depression, anxiety and stress*. International Online Journal of Education Science,3, (I),138-148
- Aunola,K, Stattin,H & Nurmi,J.E. (2000). *Parenting style and adolescents achievement strategies*. Journal of Adolescence,23,205-222.
- Baumrind,D (1991). *The influence of parenting style on adolescent competence and substance use*. The journal of Early Adolescence,11, 56-95.
- Baumrind,D.(2005). *Pattern of parental authority and adolescent autonomy*. New Directions for child and adolescent development,no.108.
- Beranuy M., Oberts, U, Carbonell, Chamarro,A (2009). *Problematic internet and mobile phone use and clinical symptoms in college students: The role of emotional intelligence*. Computer in Human Behaviour,25, 1182-1187.
- Bear,K., & Wolf,E. (2001). *Modification in the proposed diagnostic criteria for internet addiction*. Cyber Psychology and Behaviour,4,377- 383
- Birdwell,AF. (2007). *Addicted to phone? cell phone use becoming a major problem for some, expert says*. Available: <http://news.ufl.edu/2007/01/18/cell-addiction/>